

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai penelitian adalah wilayah RT 06 Dusun Batu Amaril Kelurahan Pandanwagi Kecamatan Blimbing Kota Malang. Di wilayah RT 06 Dusun Batu Amaril terdapat kelompok PKK yang beranggotakan ibu RT 06 Dusun Batu Amaril yang biasa melakukan kegiatan setiap 2 minggu sekali dengan lokasi kegiatan di rumah salah satu warga namun akan berpindah-pindah sesuai urutan yang telah di sepakati. Kegiatan rutin disetiap minggunya dengan jumlah anggota 60 orang namun karena pandemi ibu ketua PKK membatasi dan membagi 30 orang di setiap minggunya.

4.1.2 Data Umum

Data umum yang disajikan merupakan karakteristik responden berdasarkan usia , pendidikan terakhir , pekerjaan responden , sumber informasi.

**Tabel 4.1 Data Umum Responden Ibu PKK Batu Amarel Rt 06
Kecamatan Blimbing Kota Malang**

No.	Karakteristik	Jumlah	%
1	Umur		
	26-35	4	13%
	36-45	14	47%
	46-55	12	40%
	56-65	0	0%
	Total	30	100%
2	Pendidikan Terakhir		
	SD	12	40%
	SMP	8	27%
	SMA	10	33%
	S1	0	-
	Total	30	100
4	Pekerjaan		
	Bekerja	11	37%
	Tidak Bekerja	19	63%
	Total	30	100
5	Sumber Informasi		
	Memperoleh	11	37%
	Tidak memperoleh	19	63%
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : pada data umur, hampir setengahnya responden berumur 36-45 tahun 14 orang (47%) , hampir setengahnya tingkat pendidikan responden lulusan SD 12 orang (40%) , sebagian besar tidak bekerja 19 orang (63%) ,sebagian besar tidak memperoleh informasi 19 orang (63%).

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data pengetahuan ibu tentang osteoporosis.

**Tabel 4.2 Data Tingkat Pengetahuan Osteoporosis Pada Ibu PKK
Batu Amarel Rt 06 Kecamatan Blimbing Kota Malang**

Tingkat Pengetahuan	f	Presentase (%)
Baik	3	10
Cukup	8	27
Kurang	19	63
Total	30	100

Sumber : Lembar Kuisioner

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan pengetahuan kelompok PKK tentang Osteoporosis di Dusun Batu Amarel Rt 06 Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang diperoleh data responden sebagian besar berpengetahuan kurang 19 orang (63%) , hampir setengahnya berpengetahuan cukup 8 orang (27%) , sebagian kecil berpengetahuan baik 3 orang (10%).



Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

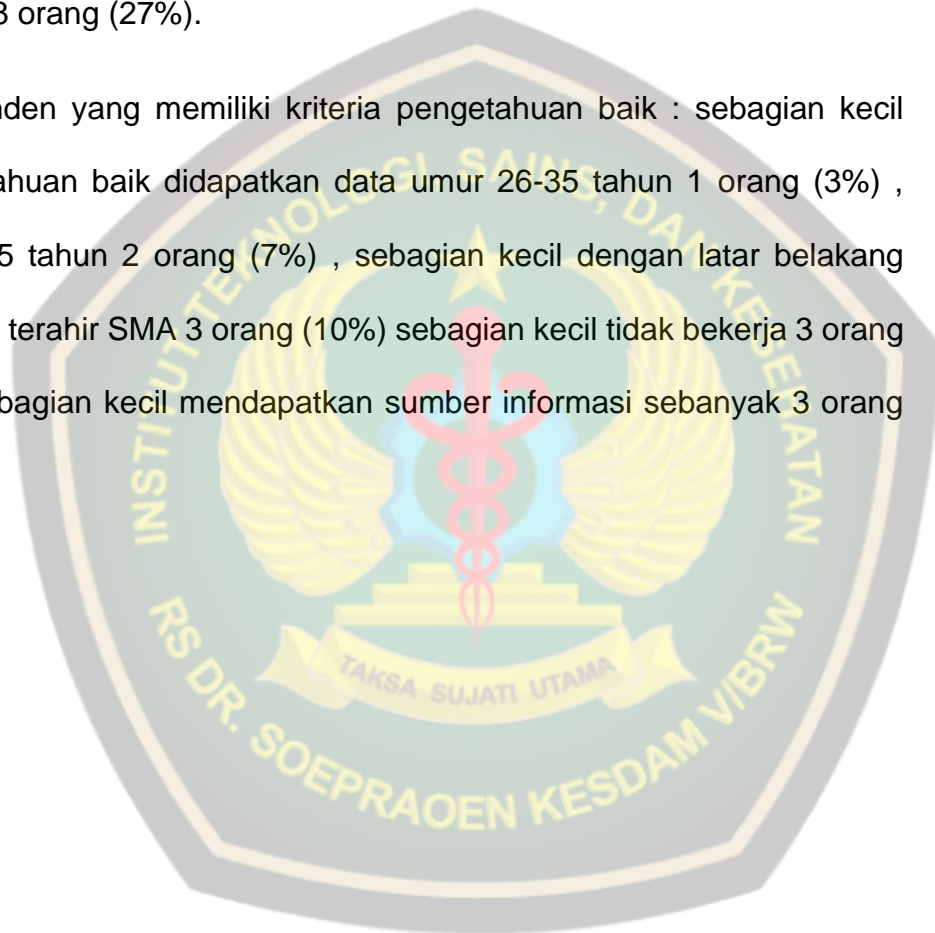
Data Umum	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	f	%	f	%		
Umur								
26-35 Tahun	1	3	2	7	0	0	3	10
36-44 Tahun	2	7	3	10	9	30	14	47
46-55 Tahun	0	7	3	10	10	33	13	43
56-65 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	3	10	8	27	19	63	30	100
Pendidikan								
SD	0	0	0	0	12	40	12	40
SMP	0	0	1	3	7	23	8	27
SMA	3	10	7	23	0	0	10	33
S1	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	3	10	8	26	19	63	30	100
Pekerjaan								
Bekerja	0	0	1	3	10	33	11	37
Tidak Bekerja	3	10	7	23	9	30	19	63
Total	3	10	8	26	19	63	30	100
Sumber Informasi								
Memperoleh	3	10	8	27	0	0	11	37
Tidak memperoleh	0	0	0	0	19	63	19	63
Total	3	10	8	27	19	63	30	100

Sumber : Lembar kuisioner , Juni 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas pada responden yang memiliki kriteria pengetahuan kurang : hampir setengahnya berpengetahuan kurang didapatkan data umur 36-45 tahun 9 orang (30%) , hampir setengahnya umur 46-55 tahun 10 orang (33%) , hampir setengahnya dengan latar belakang pendidikan terahir SD 12 orang (40%) , sebagian kecil SMP 7 orang (23%) , hampir setengahnya bekerja 10 orang (33%) dan hampir setengahnya tidak bekerja 9 orang (30%) , sebagian besar tidak pernah mendapatkan sumber informasi 19 orang (63%).

Responden yang memiliki kriteria pengetahuan cukup : sebagian kecil berpengetahuan cukup didapatkan data umur 26-35 tahun 2 orang (7%) , sebagian kecil umur 36-45 tahun 3 orang (10%) dan sebagian kecil umur 46-55 tahun 3 orang (10%) , sebagian kecil dengan latar belakang pendidikan terakhir SMP 1 orang (3%) dan SMA 7 orang (23%) bekerja 1 orang (3%) tidak bekerja 7 orang (23%) , mendapatkan sumber informasi sebanyak 8 orang (27%).

Responden yang memiliki kriteria pengetahuan baik : sebagian kecil berpengetahuan baik didapatkan data umur 26-35 tahun 1 orang (3%) , umur 36-45 tahun 2 orang (7%) , sebagian kecil dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA 3 orang (10%) sebagian kecil tidak bekerja 3 orang (10%) , sebagian kecil mendapatkan sumber informasi sebanyak 3 orang (10%).



4.2 Pembahasan

Hasil penelitian didapat tingkat pengetahuan ibu PKK sebagian besar berpengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.1 didapatkan data sebagian besar responden berpengetahuan kurang 19 orang (63%). Hampir setengahnya jumlah responden yang berpengetahuan cukup 8 orang (27%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik 3 orang (10%). Mayoritas yang berpengetahuan kurang pada kelompok usia 46-55 tahun.

Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Banyak faktor yang melatarbelakangi tingkat pengetahuan seseorang. Sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan latar belakang pendidikan. Menurut saya terlihat bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang. Pendidikan sangat berpengaruh dengan pengetahuan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya, Notoatmodjo (2002).

Pengetahuan wanita tentang osteoporosis mempunyai hubungan dengan perilaku dalam pencegahan osteoporosis, jika wanita mempunyai pengetahuan tentang osteoporosis yang baik maka akan mempengaruhi perilaku yang positif dalam pencegahan osteoporosis, dan jika wanita mempunyai pengetahuan yang cukup

sedikit adanya dorongan atau keinginan yang positif mempunyai harapan yang tinggi namun memiliki keyakinan yang rendah , sedangkan wanita yang mempunyai pengetahuan tentang osteoporosis yang kurang akan sangat mempengaruhi perilaku yang negative dalam pencegahan osteoporosis.

Kelompok PKK menjadi suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita guna turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia dengan 10 program utamanya yang diantaranya terdapat juga program kesehatan dengan tujuan utama yaitu peningkatan kualitas kesehatan dalam setiap keluarga di Indonesia (Rakernas VIII , 2015). Menurut peneliti adanya kelompok PKK yang anggotanya dapat menjadi suatu contoh atau dapat saling memberi edukasi bagi masyarakat lain tentang Osteoporosis khususnya di RT 06 Dusun Batu Amarel Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang karena kembali lagi sesuai dengan program-program PKK yang salah satunya yaitu program kesehatan.

Dalam hasil penelitian didapatkan hasil bahwa yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendidikan. Berdasarkan penelitian pada table 4.1 didapatkan data responden hampir setengahnya berlatar belakang pendidikan terahir SD 12 orang (40%) ,hampir setengahnya responden berlatar belakang pendidikan terahir SMP 8 orang (27%) , sebagian kecil responden berlatar belakang pendidikan terahir SMA 10 orang (33%). Tingkat

pendidikan seseorang berpengaruh terhadap daya tangkap serta pengaplikasian informasi terhadap perilaku sehari-hari. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin berdampak pula pada kemampuan kognitif dan perilaku orang tersebut (Prabandari , 2020). Menurut peneliti apabila seseorang memiliki pendidikan rendah kemampuan kognitifnya juga rendah karena melalui pendidikan kita dapat mengetahui informasi baru berdasarkan asal informasi dan cara pengaplikasian informasi dan menurut peneliti pada zaman sekarang pendidikan dapat menjadi tolak ukur pengetahuan seseorang tentang berbagai macam informasi.

Dalam hasil penelitian didapatkan hasil bahwa yang mempengaruhi pengetahuan adalah sumber informasi. Berdasarkan penelitian pada table 4.1 didapatkan data sebagian besar responden tidak mendapatkan sumber informasi 19 orang (63%) , hampir setengahnya responden yang mendapatkan sumber informasi 11 orang (37%). Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah) media elektronik (televise, radio, internet) dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti pelatihan yang diadakan. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi

maka akan cenderung mempunyai pengetahuan yang luas
(Notoatmodjo , 2003).

